

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.¹

Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan mereka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MI AN NUR Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas II MI AN NUR Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Subyek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya karena hasil yang diperoleh pada mata pelajaran IPA sangat tidak memuaskan.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu: Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya pada Siswa Kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011

E. Waktu dan tempat

Penelitian tindakan kelas dengan Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya

¹ Arikunto, Suharsimi. *Op. Cit.* 2010. Hal 17

dilaksanakan pada Siswa kelas II MI AN NUR Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang semester genap Tahun pelajaran 2010/2011.

F. Metode Pengumpulan Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah dari siswa dan guru.

2. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

- a. Data hasil belajar siswa pada pokok bahasan benda dan sifatnya diambil dari tes dan evaluasi.
- b. Data observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
- c. Data observasi guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Alat pengumpulan data

Alat Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi
- b. Tes dan evaluasi

4. Metode pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh hal-hal yang berupa lembar catatan transkrip yang berasal dari siswa

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui hasil afektif dan psikomotorik terhadap benda dan sifatnya.

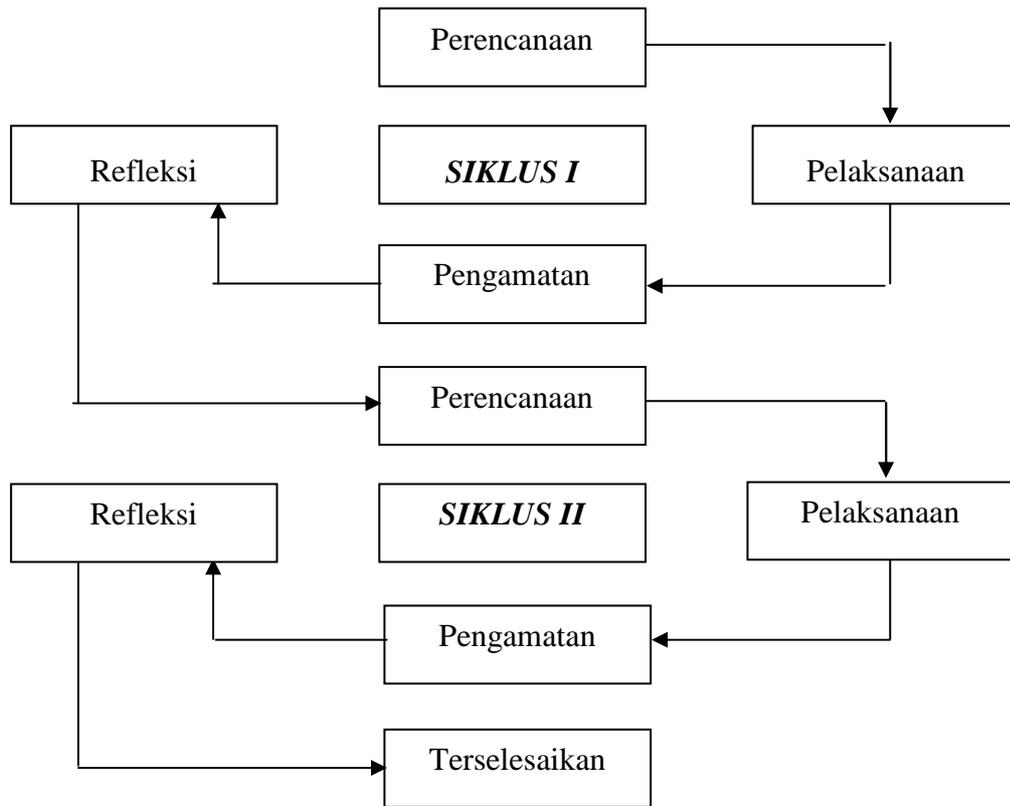
c. Lembar tes

Lembar evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif yang berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif dengan menggunakan tes obyektif.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Model Penelitian Tindakan Kelas direncanakan terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus

secara garis besar terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran IPA meliputi kegiatan harian.
- 2) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berfikir peserta didik.
- 3) Menyusun lembar observasi atau LKS berupa lembar observasi afektif dan psikomotorik, serta lembar kemampuan penilaian kemampuan peserta didik.

4) Menyusun daftar pertanyaan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari guru terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan efektif pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan benda padat, cair, gas dan sifatnya materi sesuai rencana pembelajaran.
- 3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok, setiap kelompok dapat menyiapkan macam-macam benda padat, cair, dan gas di atas bangkunya masing-masing.
- 4) Guru menyebutkan macam-macam benda padat, cair dan gas.
- 5) Guru menunjuk satu siswa untuk menunjukkan bendanya serta menyebutkan nama dari masing-masing benda setiap kelompok ada yang mewakilinya.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 7) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.

c. Pengamatan

Kegiatan pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan diamati langsung oleh pengamat. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan mengamati perilaku dan reaksi anak selama kegiatan belajar berlangsung mengikuti pengamatan, kemampuan berfikir peserta didik, psikomotorik dan afektif dengan mengisi lembar observasi yang dibuat.

Untuk mengisi tanggapan minat anak terhadap pembelajaran IPA, pertanyaan ditanyakan langsung oleh pengamat satu per satu pada siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi bersumber dari data hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran IPA meliputi kegiatan harian.

- 2) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan berfikir peserta didik.
- 3) Menyusun lembar observasi atau LKS berupa lembar observasi afektif dan psikomotorik, serta lembar kemampuan penilaian kemampuan peserta didik.
- 4) Menyusun daftar pertanyaan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan Guru terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan efektif pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi benda padat, cair, gas dan sifatnya sesuai rencana pembelajaran, siswa menunjukkan bendanya.
- 3) Guru membagi 3 kelompok, setiap kelompok dapat menyebutkan macam-macam benda padat, cair, dan gas.
- 4) Guru memberi contoh benda padat, cair, dan gas siswa menirukannya.
- 5) Siswa menunjukkan bendanya serta menyebutkan nama benda yang di pegang dari masing-masing kelompok mewakili satu orang.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 7) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.

c. Pengamatan

Kegiatan pada siklus II berlangsung 60 menit dan diamati langsung oleh pengamat. Kegiatan yang dilakukannya itu mengamati perilaku dan reaksi anak selama kegiatan belajar berlangsung mengikuti pengamatan, kemampuan berfikir peserta didik, psikomotorik dan afektif dengan mengisi lembar observasi yang dibuat.

Untuk mengisi tanggapan minat anak terhadap pembelajaran IPA, pertanyaan ditanyakan langsung oleh pengamat satu per satu pada siswa.

d. Refleksi

Refkesi merupakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi bersumber dari data hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari siklus II dievaluasi. Tujuannya

agar dapat diketahui keberhasilan kinerja dalam penelitian pelaksanaan, bila sudah mencapai tujuan yang diharapkan maka permasalahan terselesaikan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh prestasi yang sesuai dengan kenyataan yang dievaluasikan. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan yang salah 0.

Tabel 3.1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Jumlah benar	Nilai
1.	Dwi Indah	8	8
2.	Nizar Ali	7	7
3.	Siti Annisah	8	8
4.	Ahmad Nashir	10	10
5.	Siti Halimatus Sangdiyah	10	10
6.	Venny Indah Kurnia	10	10
7.	Nur Intan	10	10
8.	Alifiyul Maknun	10	10
9.	M. Aditya	7	7
10.	Deviyana	8	8
11.	M.Febriyan	6	6
12.	Putri Kunia Dewi	9	9

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi observer. Lembar Observasi berisi tentang aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam Penelitian ada beberapa aspek yang menjadi pengamatan peneliti diantaranya :

- a. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- b. Siswa aktif dalam membuat dan menjawab pertanyaan.
- c. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok
- d. Siswa aktif dalam melengkapi jawaban kelompok lain.

Tabel 3.2
Contoh Lembar Observasi

No	Aspek pengamatan	Ada	Tidak ada
1.	* Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	V	
2.	* Perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan		V
3.	* Semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	V	
4.	* Persiapan peserta didik dalam membawa bahan yang dipergunakan untuk praktek		V
5.	* Siswa dapat menunjukkan benda padat, cair, dan gas	V	
6.	* Kesungguhan peserta didik dalam mempraktekkan benda padat, cair dan gas	V	
7.	* Kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan percobaan	V	
8.	* Siswa dapat menjelaskan sifat serta manfaat benda padat, cair, dan gas	V	
9.	* Siswa dapat menyelesaikan Percobaannya	V	
10.	* Siswa menyimpulkan hasil percobaan dan mengumpulkan data hasil percobaan	V	

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan di wakili oleh moment refleksi putaran satu tindakan. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan persentase.

Adapun pengumpulan data-data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan kategori partisipasi siswa dalam kelompok dibuat tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut :

- a. Persentase tertinggi = $(5/5) \times 100\%$ = 100%
- b. Persentase Terendah = $(1/5) \times 100\%$ = 20%
- c. Rentang Persentase = $100\% - 20\%$ = 80%
- d. Interval kelas = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$
= $\frac{60 - 5}{5}$ = 11

Membuat tabel interval kelas persentase dan kategorinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interval Persentase Partisipasi Siswa

INTERVAL	PERSENTASE	KRITERIA
49 – 60	84 % - 100%	Sangat Tinggi
38 – 48,99	68 % - 83%	Tinggi
27 – 37,99	52% - 67%	Cukup
16 – 25,99	36% - 51%	Sedang
5 – 15,99	20% - 35%	Rendah

Sumber: data diolah primer

J. Indikator keberhasilan

Penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI An Nur Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini ditentukan indikator antara lain :

1. Rata-rata kelas sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu diatas nilai 6,5.
2. Ketuntasan klasikal diatas 70%.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Observasi

No.	Kegiatan	Minggu						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Pra siklus	X						
	Pelaksanaan Siklus I		X	X				
	a. Perencanaan tindakan							
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi							
	c. Analisis dan refleksi							
2.	Pelaksanaan Siklus II				X	X		
	a. Perencanaan tindakan							
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi							
	c. Analisis dan refleksi							
3	Penyusunan laporan hasil penelitian						X	X